

SKRIPSI

***ASSERTIVE TRAINING SPACE:*
SOLUSI KECEMASAN DISKRIMINASI NARAPIDANA ANAK
MENJELANG BEBAS DI LPKA KELAS II MAROS**

**Disusun dan diajukan oleh
DEMASTIA NAURAH RAMADHANTY SYABIRIN
B011 19 1297**



**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
DEPARTEMEN HUKUM PIDANA
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

HALAMAN JUDUL

***ASSERTIVE TRAINING SPACE:*
SOLUSI KECEMASAN DISKRIMINASI NARAPIDANA ANAK
MENJELANG BEBAS DI LPKA KELAS II MAROS**

OLEH

DEMASTIA NAURAH RAMADHANTY SYABIRIN

B011 19 1297

SKRIPSI

Sebagai Tugas Akhir dalam Rangka Penyelesaian Studi Sarjana pada
Departemen Hukum Pidana Program Studi Ilmu Hukum

**PEMINATAN HUKUM PIDANA
DEPARTEMEN HUKUM PIDANA
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2022

**LEMBAR PENGESAHAN
KONVERSI SKRIPSI**

**ASSERTIVE TRAINING SPACE:
SOLUSI KECEMASAN DISKRIMINASI NARAPIDANA ANAK
MENJELANG BEBAS DI LPKA KELAS II MAROS**

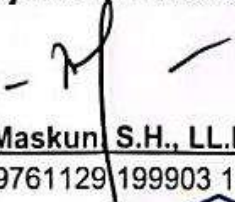
Disusun dan diajukan oleh

**DEMASTIA NAURAH RAMADHANTY
B011 19 1297**

Telah didanai berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 2489/E2/KM.05.01/2022 dan telah dipresentasikan di hadapan Tim Penilai dalam Tahap Penilaian Kemajuan dan Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa pada hari Rabu, tanggal 13 September 2022, serta dinyatakan telah memenuhi syarat untuk dikonversi setara 3-5 SKS sebagai Skripsi berdasarkan Pedoman Umum Program Kreativitas Mahasiswa Tahun 2022 dan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, sehingga dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan.

Menyetujui,

**Plt. Ketua Program Studi
Sarjana Ilmu Hukum**


Dr. Maskun, S.H., LL.M.
NIP. 19761129199903 1 005

Dosen Pendamping


Eka Merdekawati Djafar, S.H., M.H.
NIP. 19820513 200912 2 001

Dekan Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin


Prof. Dr. Hamzah Halim, S.H., M.H., M.A.P.
NIP. 19731231 199901 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

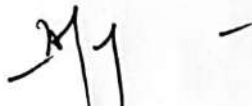
Diterangkan bahwa Konversi Skripsi mahasiswa:

Nama : Demastia Naurah Ramadhanty Syabirin
Nomor Induk Mahasiswa : B011 19 1297
Peminatan : Hukum Pidana
Departemen : Hukum Pidana
Judul : *Assertive Training Space: Solusi Kecemasan
Diskriminasi Narapidana Anak Menjelang
Bebas di LPKA Kelas II Maros*

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan pada Ujian Skripsi.

Makassar, 28 Oktober 2022

**Plt. Ketua Program Studi
Sarjana Ilmu Hukum**



Dr. Maskun, S.H., LL.M.

NIP. 19761129 199903 1 005

Dosen Pendamping



Eka Merdekawati Djafar, S.H., M.H.

NIP. 19820513 200912 2 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin



Prof. Dr. Hamzah Halim, S.H., M.H., M.A.P. △

NIP. 19731231 199901 1 003

PERSETUJUAN MENEMPUH UJIAN SKRIPSI

Diterangkan bahwa Konversi Skripsi mahasiswa:

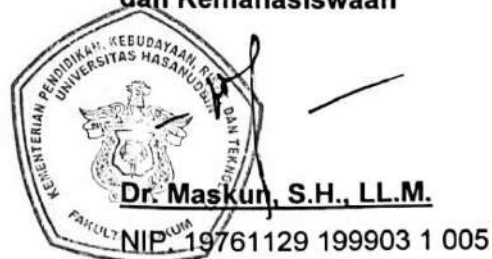
Nama : Demastia Naurah Ramadhanty Syabirin
Nomor Induk Mahasiswa : B011 19 1297
Peminatan : Hukum Pidana
Departemen : Hukum Pidana
Judul : *Assertive Training Space: Solusi Kecemasan
Diskriminasi Narapidana Anak Menjelang
Bebas di LPKA Kelas II Maros*

Memenuhi syarat untuk diajukan dalam Ujian Skripsi sebagai ujian akhir program studi.

Makassar, 28 Oktober 2022

a.n. Dekan

**Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan**



Dr. Maskun, S.H., LL.M.
NIP. 19761129 199903 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Demastia Naurah Ramadhanty Syabirin

NIM : B011 19 1297

Program Studi : Ilmu Hukum

Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa Konversi Skripsi dengan judul "*Assertive Training Space: Solusi Kecemasan Diskriminasi Narapidana Anak Menjelang Bebas di LPKA Kelas II Maros*" adalah karya saya sendiri dan tidak melanggar hak cipta pihak lain. Apabila di kemudian hari Konversi Skripsi karya saya ini terbukti bahwa sebagian atau keseluruhannya adalah hasil karya orang lain yang saya pergunakan dengan cara melanggar hak cipta pihak lain, maka saya bersedia menerima sanksi.

Makassar, 28 Oktober 2022

Yang menyatakan



Demastia Naurah Ramadhanty Syabirin

ABSTRAK

DEMASTIA NAURAH RAMADHANTY SYABIRIN (B011 19 1297) dengan judul **“Assertive Training Space: Solusi Kecemasan Diskriminasi Narapidana Anak Menjelang Bebas di LPKA Kelas II Maros”**. Di bawah bimbingan dan arahan (Eka Merdekawati Djafar) sebagai Pendamping dan (Maskun) sebagai Plt. Ketua Program Studi Ilmu Hukum.

Pengabdian ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan LPKA Kelas II Maros dalam mengatasi kecemasan diskriminasi yang dirasakan oleh narapidana anak menjelang bebas melalui peningkatan asertivitas agar dapat kembali berbaur secara optimal di lingkungan masyarakat setelah bebas.

Pengabdian ini menggunakan metode pelaksanaan *Focus Group Discussion I, Who Am I, Cognitive Restructuring*, Peningkatan Keterampilan Komunikasi Asertif, *Legal Education Class*, dan *Focus Group Discussion II*. Perubahan narapidana anak dilihat melalui pengamatan langsung dan pengamatan tidak langsung, penilaian tugas mandiri, serta evaluasi pada *Focus Group Discussion II*.

Adapun hasil dari pengabdian ini, yaitu narapidana anak telah mampu memahami konsep diri, mampu mengubah pikiran negatif ke positif, dan mampu menerapkan teknik komunikasi asertif dalam menghadapi stigma masyarakat, serta mampu berkomitmen untuk tidak menjadi residivis setelah bebas. Dengan demikian, program *Assertive Training Space* telah berhasil membantu narapidana anak dalam mengatasi kecemasannya secara mandiri melalui asertivitas yang telah terbangun. Selain itu, program ini juga telah berhasil membantu LPKA Kelas II Maros dalam mempersiapkan narapidana anak kembali berbaur di masyarakat dan mengimplementasikan berbagai pelatihan keterampilan yang telah diberikan. Keberhasilan program ini berpotensi untuk diterapkan kepada narapidana anak lain yang akan bebas dari LPKA Kelas II Maros dan berpotensi untuk direplikasi oleh LPKA lain di Indonesia yang memiliki permasalahan serupa.

Kata Kunci: Assertive Training Space, Narapidana Anak, Kecemasan Diskriminasi

ABSTRACT

DEMASTIA NAURAH RAMADHANTY SYABIRIN (B011 19 1297)) with the title "Assertive Training Space: Solution for Discrimination Anxiety for Child Prisoners Approaching Freedom at LPKA Class II Maros". Under the guidance and direction of (Eka Merdekawati Djafar) as an assistant and (Maskun) as Head of Legal Studies Program's Task Executor.

This service aims to solve the problems of LPKA Class II Maros in overcoming the anxiety of discrimination felt by child prisoners before being released through increasing assertiveness so that they can re-mingle optimally in the community after being released.

This service uses the method of implementing Focus Group Discussion I, Who Am I, Cognitive Restructuring, Assertive Communication Skills Improvement, Legal Education Class, and Focus Group Discussion II. Changes in child prisoners are seen through direct and indirect observations, independent task assessments, and evaluations in Focus Group Discussion II.

The results of this service are that child prisoners can understand their self-concept, change negative thoughts to positive ones, apply assertive communication techniques in dealing with community stigma, and commit themselves not to become recidivists after being released. Thus, the Assertive Training Space program has succeeded in helping child prisoners overcome their anxiety independently through developed assertiveness. In addition, this program has also succeeded in helping LPKA Class II Maros prepare child prisoners to re-mingle in the community and implement various skills pieces of training that have been provided. This program's success can be applied to other child prisoners who will be released from the Maros Class II LPKA and can be replicated by other LPKAs in Indonesia who have similar problems.

Keywords: Assertive Training Space, Child Prisoners, Discrimination Anxiety

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb. Salam Sejahtera.

Puji syukur kepada Allah SWT, sebagai pemberi rahmat dan nikmat yang tak pernah putus sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan studi jenjang S1 di Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin yang merupakan hasil konversi dari Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM- PM) dengan judul “Assertive Training Space: Solusi Kecemasan Diskriminasi Narapidana Anak Menjelang Bebas di LPKA Kelas II Maros”.

Penyusunan tulisan ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar- besarnya teruntuk kedua orang tua tercinta, yaitu **Ayahanda Maas Syabirin Thaher, ST., MT** dan **Ibunda Nur Rosmala Dewi, ST.**, sebagai sosok yang telah membesarkan, mendidik, mendukung, dan selalu mendoakan penulis dengan tulus dan ikhlas agar menjadi orang yang sukses di dunia maupun akhirat. Ungkapan terima kasih tak luput pula penulis sampaikan kepada Adik **Demaslia Maura Farazhanty, Nenek Kartini, Nenek Butai, Tante Ana, Tante Kiki, Tante Nes, Mak Ceu, Afgan, Nagita, dan Acce**

yang telah selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis selama menjalani masa studi.

Di samping itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Jamaluddin Jompa, M.Si.**, selaku Rektor Universitas Hasanuddin beserta segenap jajarannya;
2. Bapak **Prof. Dr. Hamzah Halim, S.H., M.H., M.A.P.** selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin dan segenap jajarannya;
3. Bapak **Dr. Muhammad Ilham Arisaputra, S.H., M.Kn** selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin;
4. Ibu **Dr. Nur Azisa, S.H., M.H.** selaku Ketua Departemen Hukum Pidana Fakultas Hasanuddin beserta seluruh dosen pengajar Departemen Hukum Pidana, yang telah memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjalani masa studi jenjang S1 di Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin;
5. Ibu **Eka Merdekawati, S.H., MH.** selaku Dosen Pendamping Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Tim Dongeng Sinrilik dan Tim *Assertive Training Space* yang telah menjadi dosen pendamping sekaligus ibu bagi Tim PKM Dongeng Sinrilik dan Tim *Assertive Training Space* karena selalu memberikan dukungan yang sangat berharga kepada penulis dan Tim selama ber-PKM;

6. Ketua Tim Pokja PKM Universitas Hasanuddin, Bapak **Dr. Suhasman, S.Hut., M.Si** beserta seluruh jajaran Tim Pokja, yang telah banyak berkontribusi dalam memberi bimbingan kepada Tim PKM Assertive Training Space;
7. Tim Pokja PKM Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin, , yaitu Ibu **Dr. Andi Syahwiyah A. Sappidin, S.H., M.H**, Ibu **Amaliyah, S.H., M.H**, Ibu **Eka Merdekawati, S.H., MH.**, dan lain lain. Serta, kepada P2KMK yang telah memfasilitasi dan membantu penulis dan Tim selama ber-PKM.
8. Kepala LPKA Kelas II Maros, Bapak **Tubagus M. Chaidir, A.Md.IP., S.H., M.H.**, beserta seluruh jajaran yang telah memberikan kesempatan sekaligus bantuan bagi penulis beserta Tim PKM untuk melaksanakan program pengabdian di LPKA Kelas II Maros;
9. Sahabat Independent Women, yaitu **Amel Ryski Prasilya R. Abas** dan **Norain Bumbungan**, yang telah selalu kebersamai, mendukung, membantu penulis dalam setiap proses yang penulis lewati, serta selalu bersedia menjadi 911 sekaligus tempat ternyaman bagi penulis untuk berbagi cerita suka, duka, maupun berkeluh kesah.
10. Teman seperjuangan PKM Assertive Traning Space dan Dongeng Sinrilik yaitu **Norain Bumbungan, Amel Ryski Prasilya R. Abas. ,**

Andi Muhammad Iqbal Rahman, Laode Muhammad Yusuf Soneangka, Muhammad Ichwan, dan Hamza Haz, yang telah berproses bersama untuk berusaha menebar manfaat ke masyarakat melalui program pengabdian masyarakat;

11. Sahabat Hum Yeah, yaitu **Resky Ayu Lestari (Cici), Andi Nurul Insani Bakti (Nuyul), Felysia Nykia Patunggu (Cici Fely/Nykia/Bundahara)**, dan **Besse Resky Amalia (Kiky)**, sebagai sahabat penulis sejak P2KMB yang telah memberikan support kepada penulis;

12. Teman- teman KKN LPKA Kelas II Maros, yaitu **Faiz, Nori, Amel, Iqbal, Pia, Minty, Pablo, Hanny**, dan, **Muti**, yang telah memberikan banyak support dan bantuan selama penulis dan Tim PKM melakukan kegiatan pengabdian di LPKA Kelas II Maros.

13. Sahabat seperjuangan penulis sejak SMA, yaitu **Ajeng Indah Kusuma, S.E.** dan **Aura Fallona Maharani, A.Md., A.K.P** yang selalu menjadi tempat bagi penulis untuk berbagi kisah, cerita, dan pandangan serta selalu memberi dukungan kepada penulis;

14. Sahabat- sahabat penulis sejak SMP, yaitu **Fivi Mona Bareno, Margita Dwi Putri, Chanine Shabina Anwar, Dinda Hapsariningsih**, dan **Dwi Putri Rachma Yuni**;

15. Kepada seluruh pihak yang nama nya tidak dapat penulis sebutkan, terimakasih atas segala bentuk dukungan dan bantuan yang telah

diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1 di Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin.

Terakhir, Penulis ingin mengucapkan terimakasih secara khusus kepada **Muhammad Riyan Wibowo** sebagai teman hidup sekaligus support system terbesar bagi penulis, yang telah berkontribusi besar dalam proses pendewasaan penulis dan selalu berperan penting dalam setiap perjalanan hidup yang penulis lewati. Terimakasih banyak atas semua kebaikan, ketulusan, kesabaran, dan banyak waktu yang selalu diberikan selama mendampingi penulis dalam menjalani masa studi S1, meskipun dari jarak jauh.

Pada penghujung kata pengantar, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, namun sangat diharapkan tulisan ini dapat menjadi manfaat dan menjadi salah satu referensi dalam perkembangan ilmu pengetahuan.

Terimakasih,

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Makassar, Oktober 2022

Penulis,

Demastia Naurah Ramadhanty Syabirin

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN TAMBAHAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Pelaksanaan Program.....	1
B. Tujuan Pelaksanaan Program.....	3
C. Manfaat dan Dampak Positif yang Telah Direalisasikan	4
1. Aspek Sosial	4
2. Aspek Pendidikan Kemasyarakatan	5
3. Aspek Pengembangan Program Pembinaan.....	5
BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT MITRA	6
BAB III METODE PELAKSANAAN	9
1. Sosialisasi.....	10
2. <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) I.....	11
3. <i>Assertive Training Space</i>	11
4. <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) II.....	16
5. Evaluasi dan Penyusunan Laporan	17
5.1 Evaluasi	17
5.2 Pelaporan	17
BAB IV HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN ...	19
A. Hasil yang Dicapai	19
B. Potensi Keberlanjutan.....	21
BAB V PENUTUP	24
A. Kesimpulan	24

B. Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA.....	27
LAMPIRAN	29
Lampiran 1. Biodata Ketua, Anggota, dan Dosen Pendamping	29
Lampiran 2. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana	37
Lampiran 3. Surat Pernyataan Kesiapan dari Mitra	38
Lampiran 4. Detail Denah Lokasi Pengabdian	39
Lampiran 5. Rincian Penggunaan Dana	40
Lampiran 6. Bukti Penggunaan Dana dari Belmawa.....	44
Lampiran 7. Bukti Pencairan Bantuan Dana dari Perguruan Tinggi.....	55
Lampiran 8. Keberlanjutan Pelaksanaan Program.....	57
Lampiran 9. Buku Pedoman Pelaksanaan Program	64
Lampiran 10. <i>Personal Improvement Diary</i>	67
Lampiran 11. Video Edukasi YouTube.....	73
Lampiran 12. Publikasi Pelaksanaan Program	75
Lampiran 13. Dokumentasi Pelaksanaan Program.....	79
Lampiran 14. <i>Log Book</i>	95
Lampiran 15. Surat Pengumuman Pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 8 Bidang Tahun 2022.....	98
Lampiran 16. Sertifikat Peraih Pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 8 Bidang Tahun 2022.....	104

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Alur Pelaksanaan Tahap <i>Assertive Training Space</i>	11
Gambar 2. Pelaksanaan Program <i>Assertive Training Space</i>	19

DAFTAR LAMPIRAN TAMBAHAN

1. Draf Proposal Program Kreativitas Mahasiswa
2. Draf Laporan Kemajuan Program Kreativitas Mahasiswa
3. Draf Laporan Akhir Program Kreativitas Mahasiswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Pelaksanaan Program

Narapidana anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Maros seringkali merasakan kecemasan diskriminasi terkait stigma masyarakat dan terus berulang pada setiap narapidana anak yang akan bebas. Permasalahan tersebut diungkapkan langsung oleh Bapak Fandi Suara selaku Staf Subseksi Pendidikan dan Bimbingan Masyarakat LPKA Kelas II Maros bahwa terdapat 16 narapidana anak menjelang bebas merasakan kecemasan diskriminasi yang didasarkan pada hasil pengamatan dan penilaian selama proses pembinaan narapidana anak. Kecemasan diskriminasi yang dirasakan berupa cemas tidak diterima kembali di lingkungan pertemanan dan masyarakat, mendapat hinaan dari masyarakat, serta tidak dapat melanjutkan pendidikan dan tidak mendapatkan pekerjaan karena berstatus sebagai mantan narapidana.

Berdasarkan data dari Sistem Database Masyarakatan ditemukan fakta bahwa masih terdapat 53 narapidana anak lainnya di LPKA Kelas II Maros yang belum memasuki masa menjelang bebas. Keseluruhan narapidana anak tersebut juga berpotensi merasakan kecemasan diskriminasi seperti permasalahan pada 16 narapidana anak menjelang bebas. Kecemasan menjadi permasalahan yang terus

melekat pada diri narapidana anak karena waktu menjelang bebas yang semakin dekat merupakan salah satu sumber timbulnya kecemasan pada narapidana anak.¹ Jika permasalahan tersebut tidak segera diatasi, maka narapidana anak akan sulit berbaur di masyarakat dan tidak mampu secara optimal mengimplementasikan berbagai pelatihan keterampilan yang telah diterima selama masa pembinaan. Hal tersebut menjadi latar belakang urgensi pelaksanaan program *Assertive Training Space* sebagai wadah pengembangan pelatihan asertif dalam mengatasi kecemasan diskriminasi yang dialami narapidana anak menjelang bebas.

Pelatihan asertif berfokus melatih kemampuan dalam menyampaikan perasaan dan keinginan dengan tegas dan percaya diri, sehingga dapat berhubungan baik dengan lingkungan sosialnya.² Kreativitas program *Assertive Training Space* terletak pada pengembangan metode pelaksanaan pelatihan asertif yang telah disesuaikan dengan kebutuhan permasalahan narapidana anak melalui peningkatan pemahaman konsep diri, pelatihan mengubah pikiran negatif ke positif, pelatihan menanggapi stigma masyarakat, dan edukasi hukum agar narapidana anak tidak kembali melakukan

¹ Adiari, G.A.A., Yudhawati, N.L.P., dan Sri Muryani, N.M., "Gambaran Tingkat Kecemasan pada Warga Binaan Perempuan di Lembaga Permasyarakatan Perempuan Kelas IIA Denpasar", *Bali Health Published Journal*, Vol. 3, Nomor 2 Desember 2021, hlm. 28.

² Putri Saeza Ramadhini dan Meilanny Budiarti Santoso, "Assertiveness Training untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Narapidana Remaja", *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 6, Nomor 2 Juli 2019, hlm. 180.

kejahatan (residivis) setelah bebas. Selain itu, program ini juga mudah untuk dilaksanakan karena pelatihan asertif dapat dikombinasikan dengan metode pembinaan narapidana anak (Rakhmi, 2021).³ Melalui pelaksanaan program ini, narapidana anak mampu mengatasi kecemasannya secara mandiri dan siap menghadapi berbagai stigma masyarakat setelah bebas. Dengan demikian, program ini juga dapat membantu LPKA Kelas II Maros dalam mempersiapkan narapidana anak kembali berbaur di masyarakat setelah bebas dan mampu mengimplementasikan secara optimal berbagai pelatihan keterampilan yang telah diberikan selama masa pembinaan.

B. Tujuan Pelaksanaan Program

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, maka tujuan pelaksanaan program *Assertive Training Space* diuraikan sebagai berikut.

1. Untuk menyelesaikan permasalahan LPKA Kelas II Maros dalam mengatasi kecemasan diskriminasi yang dirasakan oleh narapidana anak menjelang bebas.
2. Untuk membantu narapidana anak menjelang bebas di LPKA Kelas II Maros mengatasi kecemasannya secara mandiri.

³ Defani Ismiriam Rakhmi, 2021, "*Pelatihan Asertif untuk Meningkatkan Penyesuaian Sosial Pada Remaja*", Tesis. Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, hlm. 25.

3. Untuk meningkatkan asertivitas pada diri narapidana anak menjelang bebas di LPKA Kelas II Maros agar dapat kembali berbaur secara optimal di lingkungan masyarakat setelah bebas.

C. Manfaat dan Dampak Positif yang Telah Direalisasikan

Melalui pelaksanaan program *Assertive Training Space*, terdapat berbagai manfaat dan dampak positif yang telah direalisasikan oleh tim pengabdian. Manfaat dan dampak positif tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Aspek Sosial

Program *Assertive Training Space* telah membantu narapidana anak mengatasi kecemasannya secara mandiri agar dapat kembali berbaur dalam kehidupan bermasyarakat dan mengimplementasikan secara optimal berbagai pelatihan keterampilan yang telah diberikan selama masa pembinaan dengan percaya diri. Selain itu, program ini juga dapat membantu LPKA Kelas II Maros dalam mengatasi kecemasan narapidana anak menjelang bebas agar mampu menghadapi berbagai stigma di masyarakat setelah bebas.

2. Aspek Pendidikan Kemasyarakatan

Program *Assertive Training Space* telah diintegrasikan ke dalam Sekolah Mandiri Merdeka Belajar LPKA Kelas II Maros dengan menggunakan Buku Pedoman Pelaksanaan Program *Assertive Training Space* sebagai rujukan. Oleh karena itu, program ini telah menjadi program pembinaan yang diperuntukkan bagi setiap narapidana anak yang akan bebas dari LPKA Kelas II Maros.

3. Aspek Pengembangan Program Pembinaan

Buku Pedoman Pelaksanaan Program *Assertive Training Space* yang telah dikirim kepada 32 LPKA lainnya melalui *e-mail* dapat menjadi rujukan program pembinaan dalam mengatasi kecemasan diskriminasi dan mempersiapkan narapidana anak menghadapi masa bebasnya di seluruh jajaran pemasyarakatan pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) LPKA se-Indonesia.

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT MITRA

LPKA Kelas II Maros merupakan satu-satunya LPKA di Provinsi Sulawesi Selatan yang memegang peranan penting dalam melakukan pembinaan terhadap narapidana anak. Peran tersebut sejalan dengan ketentuan Pasal 4 Peraturan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Permenkumham) Nomor 18 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pembinaan Khusus Anak yang menyatakan bahwa LPKA memiliki fungsi untuk memberikan pembinaan yang meliputi pendidikan, pengasuhan, pengentasan, dan pelatihan keterampilan, serta layanan informasi⁴ Berdasarkan data dari Sistem Database Pemasyarakatan (SDP) pada bulan Juni 2022, tercatat sebanyak 16 dari 69 narapidana anak yang akan bebas dari LPKA Kelas II Maros dan sekaligus menjadi sasaran dalam program pengabdian ini. Sasaran tersebut memiliki rentang usia 16-17 tahun yang berjenis kelamin laki-laki dengan latar belakang jenis tindak pidana yang berbeda. Berdasarkan hasil konsultasi tim pengabdian bersama Psikolog Klinis, permasalahan kecemasan diskriminasi 16 narapidana anak tersebut disebabkan oleh ketidakmampuan dalam mengomunikasikan perasaan dan keinginannya secara tegas dalam menghadapi stigma masyarakat. Ketidakmampuan

⁴ Lihat dalam Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 18 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pembinaan Khusus Anak, Berita Negara Republik Indonesia Nomor 1148 Tahun 2015, Jakarta.

tersebut dipengaruhi oleh gagalnya narapidana anak dalam memahami konsep diri serta terus menerus terperangkap dalam pikiran negatifnya, sehingga narapidana anak akan selalu berusaha untuk menghindar dan menarik diri dari lingkungan sosial serta berpotensi menjadi residivis setelah bebas. Di sisi lain, LPKA Kelas II Maros belum mampu mengatasi permasalahan tersebut karena program pembinaan yang belum berjalan efektif. Oleh karena itu, dibutuhkan intervensi untuk menemukan solusi yang mampu mengatasi kecemasan diskriminasi narapidana anak dan dapat dilaksanakan oleh seluruh pegawai.

Program *Assertive Training Space* hadir sebagai solusi atas kebutuhan mitra dalam mengatasi permasalahan kecemasan diskriminasi narapidana anak menjelang bebas di LPKA Kelas II Maros melalui peningkatan asertivitas dalam diri narapidana anak. Bentuk kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, yaitu *Who Am I* untuk membantu narapidana anak memahami konsep dirinya dan *Cognitive Restructuring* untuk mereduksi pikiran negatif narapidana anak menjadi pikiran positif. Setelah itu, asertivitas disempurnakan melalui kegiatan Peningkatan Keterampilan Komunikasi Asertif untuk melatih narapidana anak menanggapi stigma masyarakat secara tegas tanpa menyinggung perasaan orang lain. Pada kegiatan akhir, yaitu *Legal Education Class* dilaksanakan untuk memberikan pemahaman terkait konsekuensi hukum terhadap residivis sebagai langkah preventif agar narapidana anak tidak menjadi residivis setelah bebas. Seluruh kegiatan tersebut telah

disesuaikan dengan metode pembinaan narapidana anak, sehingga program *Assertive Training Space* mudah untuk dilaksanakan oleh seluruh pegawai LPKA Kelas II Maros.